

**Skripsi**

**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH  
MENABUNG DI BTN SYARIAH KCPS PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH  
MENABUNG DI BTN SYARIAH KCPS PAREPARE**



Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH  
MENABUNG DI BTN SYARIAH KCPS PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**RAFIKA  
NIM. 15.2300.098**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

iii

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafika  
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare  
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.098  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.313/In.39/Febi/03/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Agus Muchsin, M.Ag.  
NIP : 19731124 200003 1 002  
Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.  
NIP : 19740329 200212 1 001

(.....*Agus Muchsin*.....)

(.....*Arqam*.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(.....*Agus Muchsin*.....)  
Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

**SKRIPSI**

**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH  
MENABUNG DI BTN SYARIAH PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

RAFIKA  
NIM 15.2300.098

telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah  
pada tanggal 10 Februari 2020  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Agus Muchsin, M.Ag. (*Agus*)  
NIP : 19731124 200003 1 002  
Pembimbing : Dr. Arqam, M.Pd. (*Arqam*)  
NIP : 19740329 200212 1 001

Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammad Kamal Zubair, M.Ag  
NIP. 19730129 200501 1 004

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare

Nama Mahasiswa : Rafika

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.098

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.313/In.39/Febi/03/2019

Tanggal Kelulusan : 13 Maret 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Agus Muchsin, M.Ag.	(Ketua)	(..... <i>Agus</i> .....)
Dr. Arqam, M.Pd.	(Sekretaris)	(..... <i>Arqam</i> .....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(..... <i>Muzdalifah</i> .....)
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	(..... <i>Rusnaena</i> .....)

Mengetahui:

Rektor,

Institut Agama Islam Negeri Parepare



*Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si*

NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Natsir, Ibunda Herang serta seluruh keluarga tercinta berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Agus Muhsin, M.Ag. selaku pembimbing utama dan Bapak Arqam, M.Pd. selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Kepada Bapak Zainal Said, M.H. sebagai pejabat sementara Program Studi Perbankan Syariah.

4. Bapak/Ibu dosen beserta admin/staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
5. Terkhusus Kepada Bapak Hannani, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di IAIN Parepare, Bapak Agus Muhsin, M.Ag. dan Bapak Arqam, M.Pd. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan ilmu, motivasi, nasehat dan arahan yang telah diberikan selama mengerjakan skripsi ini yang tentunya sangat berharga dan bermanfaat.
6. Kedua Orang tuaku dan seluruh keluargaku yang tersayang dan tercinta yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
7. Para keluarga besar Bank BTN Syariah KCPS Parepare yang telah memberi informasi dan data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian.
8. Kerabat, teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan Syahrani, Wahyuni, Rasna, Hadija, A.Muh.Ashar, Abdul Syukur Natsir, Muh.Arfin, Muh.Rais, Haslinda, Hardianti Syarifuddin, Musdalifah A.S, Cahyanti, Nursiah, Sri Rakhayu, dan Ania Anggraeni yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat.
9. Keluarga besar UKM Aliansi Mahasiswa Seni ANIMASI IAIN Parepare, senior-senior, seangkatan dan junior-junior yang telah memberikan motivasi dan

ix

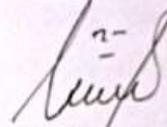
dorongan sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare.

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Januari 2020

Penulis



RAFIKA

NIM. 15.2300.098

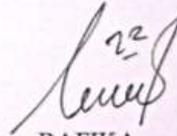
### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rafika  
NIM : 15.2300.098  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 21 Maret 1998  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di  
BTN Syariah KCPS Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Januari 2020  
Penulis



RAFIKA  
NIM. 15.2300.098

## ABSTRAK

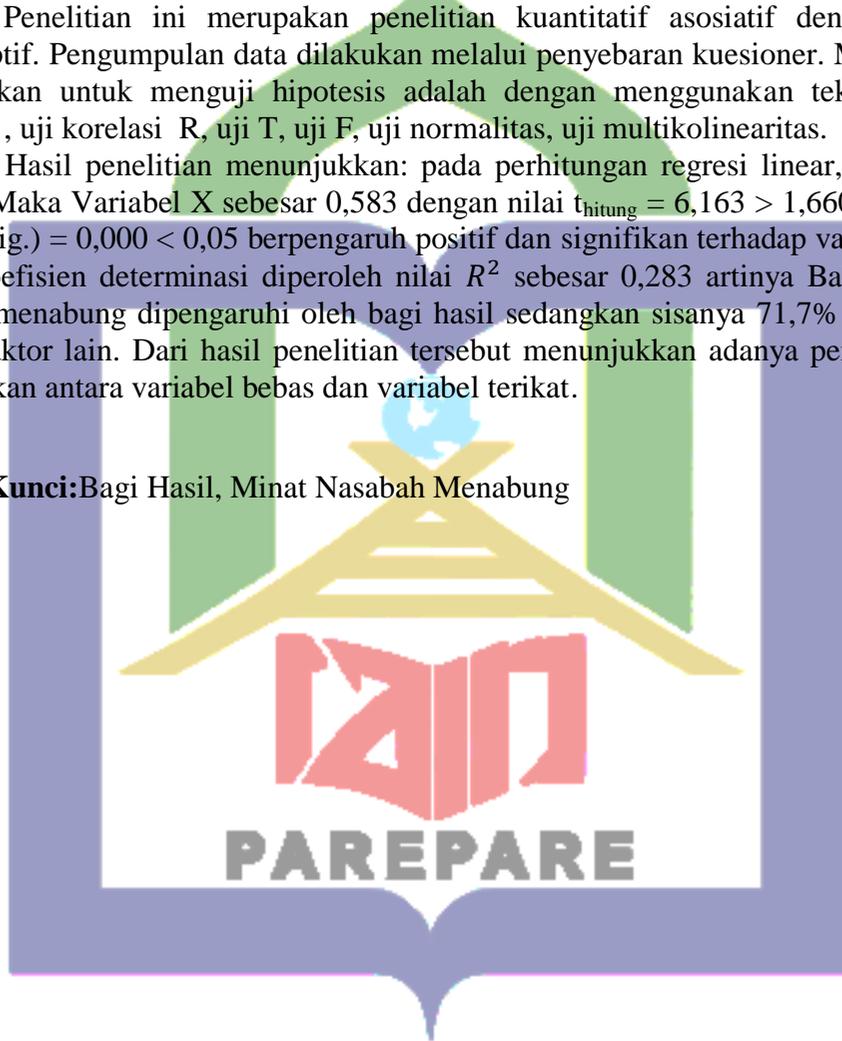
**Rafika**, *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare*. Dibimbing oleh Agus Muhsin selaku pembimbing utama dan Arqam selaku pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Bagi hasil secara simultan terhadap Minat Nasabah Menabung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi, uji korelasi R, uji T, uji F, uji normalitas, uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan: pada perhitungan regresi linear,  $Y=17.563+0,583.X$ . Maka Variabel X sebesar 0,583 dengan nilai  $t_{hitung} = 6,163 > 1,66088 t_{tabel}$  dan nilai  $(sig.) = 0,000 < 0,05$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dan Uji Koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,283 artinya Bahwa 28,3 % minat menabung dipengaruhi oleh bagi hasil sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Kata Kunci:** Bagi Hasil, Minat Nasabah Menabung



## DAFTAR ISI

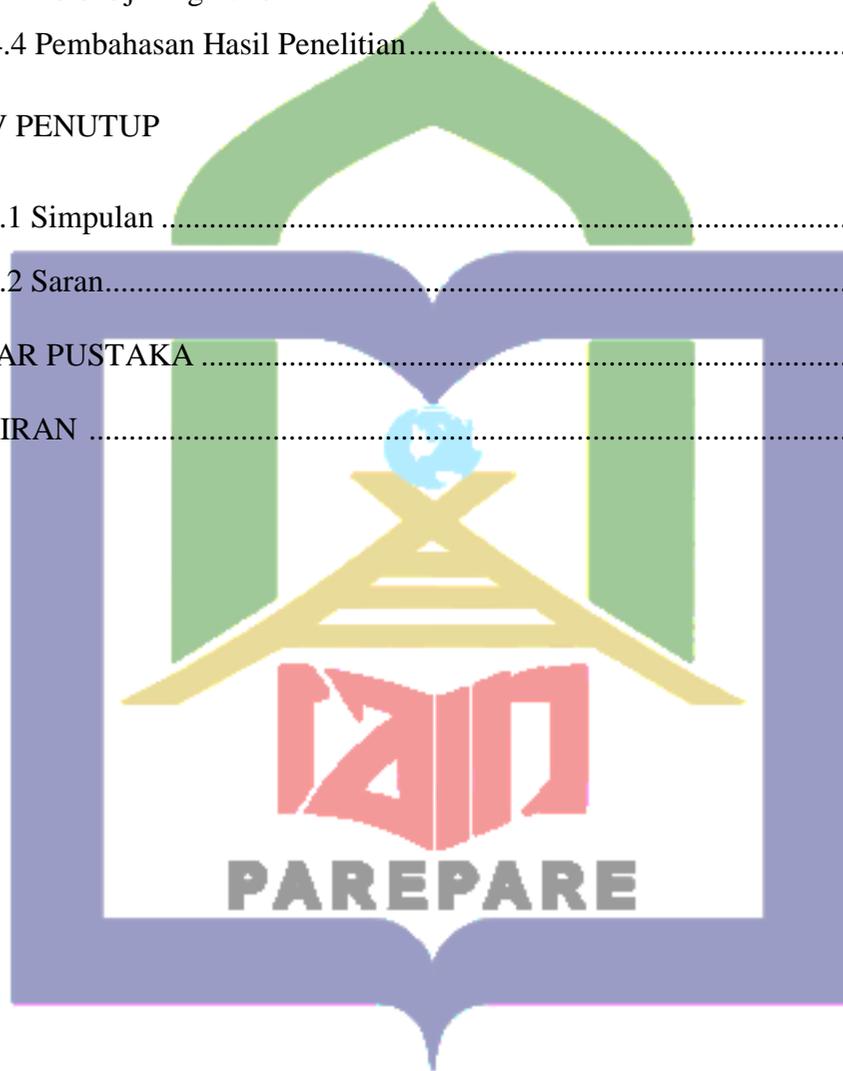
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	5
2.1.1 Pengertian Bagi Hasil.....	5
2.1.2 Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah.....	5

2.1.3 Konsep Bagi Hasil..... 6



2.1.4 Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil.....	7
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil.....	9
2.1.6 Metode Perhitungan Bagi Hasil.....	10
2.1.7 Tahap Perhitungan Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga.....	11
2.1.8 Perhitungan Bagi Hasil.....	13
2.1.9 Pembayaran Bagi Hasil.....	13
2.1.10 Pengertian Minat Menabung.....	13
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir .....	22
2.4 Kerangka Konseptual .....	23
2.5 Hipotesis Penelitian .....	23
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	39
4.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	42
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
4.3.1 Uji Validitas .....	42
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	45

4.3.3 Uji Normalitas.....	46
4.3.4 Uji T Test Satu Sampel .....	48
4.3.5 Uji Pearson Product Moment .....	50
4.3.6 Uji Koefisien Determinasi .....	52
4.3.5 Uji Regresi Sederhana .....	53
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	58
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	49
2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	49
3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	50
4	Hasil Uji Validitas	54
5	Hasil Uji Reliabilitas	55
6	Hasil Uji Multikolinearitas	57
7	Hasil Perhitungan Regresi Sederhana	58
8	Pengujian secara Parsial (Uji – T)	59
9	Pengujian secara Simultan (Uji – F)	61
10	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	61

## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Kerangka Pikir	22
2	Kerangka Konseptual	23
3	Struktur Organisasi Lokasi Penelitian	39
4	Grafik Hasil Uji Normalitas	56



## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN	Halaman
1	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare	70
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare	71
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Bank Tabungan Negara (BTN) KCPS Parepare	72
4	Kuesioner Penelitian	73
5	Hasil Perhitungan SPSS	76
6	Jawaban Responden Pada Kuesioner	83
7	Dokumentasi	89
8	Daftar Riwayat Hidup	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Hal tersebut tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Eksistensi perbankan syariah saat ini menempati posisi yang strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana atau sebagai penyedia jasa tempat menyimpan kekayaan. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah berfungsi sebagai *intermediary agent*. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah, dalam hal ini banyak sekali bentuk investasi atau menyimpan dananya di bank syariah, masyarakat atau nasabah mengharapkan nilai uangnya dapat bertambah dikemudian hari.

Perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan landasan peraturan perundang-undangan, dengan keluarnya undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan kemudian diubah dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Bank Indonesia.<sup>1</sup> Perubahan tersebut kemudian bertambah dengan adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 November 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik dilingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya. Dengan demikian perbankan syariah adalah perbankan yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga yang

---

<sup>1</sup>Askarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 205.

secara tegas diharamkan oleh agama Islam, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang merupakan salah satu produk perbankan syariah.<sup>2</sup>

Transaksi jasa penyimpanan dana diperbankan syariah dilakukan atas dasar akad (kontrak perikatan). Dalam produk tabungan diperbankan syariah biasanya ada dua bentuk pilihan tabungan, tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadiah*. Dalam undang – undang nomor 21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1 tentang perbankan syariah yang mengatur tentang kegiatan usaha bank umum syariah, Bank pembiayaan rakyat syariah dan unit usaha syariah disebutkan bahwa kegiatan usaha bank umum syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan , atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan ini berdasarkan akad *wadiah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan prinsip syariah.<sup>3</sup>

Bentuk penyaluran dana yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam perbankan Islam dapat dilakukan berdasarkan akad bagi hasil. Secara umum akad bagi hasil dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *mudharabah* dan *musyararakah*, termasuk didalamnya sebenarnya terdapat jenis *muzaraah* dan *muzaqah* walaupun jarang di gunakan oleh bank syariah, khususnya di Indonesia.

Menurut Mazhab Hanafiah, *mudharabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba), karena harta diserahkan kepada orang lain dan yang lain punya jasa mengelolah harta itu. Maka *mudharabah* adalah “akad syirkah dalam laba, satu pihak pemilik harta dan pihak lain pemilik jasa” .<sup>4</sup>

Pembagian keuntungan ini dilakukan atas dasar kesempatan antara pihak pemilik dana dengan pengelola usaha. Namun, bila terjadi kerugian, maka akan ditanggung oleh sipemilik dana itu sendiri. Pada saat terjadi keuntungan maka kedua belah pihak, baik itu pemilik dana dan juga pengelola usaha akan mendapatkan

---

<sup>2</sup>Muhammad,*Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), h. 80.

<sup>3</sup> Undang-undang perbankan syariah 2008,(jakarta:sinar grafika, 2009)h.23.

<sup>4</sup>[http://portalsatu.com/read/oase/mudharabah-dalam -islam-32037\(6 juni 2019\).](http://portalsatu.com/read/oase/mudharabah-dalam -islam-32037(6 juni 2019).)

bagiannya masing-masing.<sup>5</sup> Dalam Akad mudharabah terdapat cara mendapatkan pendapatan baik dari pihak bank maupun Nasabah yaitu Bagi hasil di mana keduanya kemungkinan meningkatkan minat nasabah menabung.

Berdasarkan hasil observasi di BTN Syariah Parepare peneliti mendapatkan informasi mengenai jumlah nasabah yang ada pada BTN Syariah Parepare sebanyak  $\pm$  5000 nasabah dimana jumlah nasabah sangat berpengaruh terhadap penelitian yang akan dilakukan calon peneliti.

Berdasarkan hal di atas yang penulis paparkan, maka peneliti berkeinginan meneliti di BTN Syariah KCPS Parepare yang apakah nantinya mempengaruhi minat menabung nasabah. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang **“Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare”** apakah variabel tersebut saling berpengaruh atau tidak ada sama sekali, melalui penelitian ini akan dibuktikan oleh penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Seberapa Besar Bagi Hasil di BTN Syariah KCPS Parepare?
- 1.2.2 Seberapa Besar Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare?
- 1.2.3 Adakah Hubungan Positif atau signifikan antara Bagi Hasil dengan Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah Parepare?
- 1.2.4 Bagaimana Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah Parepare?

## **1.3 Tujuan penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui Seberapa Besar Hasil di BTN Syariah KCPS Parepare
- 1.3.2 Untuk mengetahui Seberapa Besar Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare
- 1.3.3 Untuk mengetahui Adakah Hubungan Positif atau signifikan antara Bagi Hasil dengan Minat nasabah Menabung di BTN Syariah Parepare

---

<sup>5</sup>[www.finansialku.com/mengenal-akad-mudharabah-pada-perbankan-syariah/amp/](http://www.finansialku.com/mengenal-akad-mudharabah-pada-perbankan-syariah/amp/)(8 juli 2019).

- 1.3.4 Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah Parepare

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

- 1.4.1 Untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat tentang pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.
- 1.4.2 Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi khususnya pengetahuan tentang perbankan.
- 1.4.3 Sebagai bahan bacaan bagi siapa saja yang membutuhkan dan ingin mengetahui apa saja produk dan bagian yang menyangkut bank syariah Parepare.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian Bagi hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan “distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan”<sup>6</sup>. Adapun menurut Muhammad dalam Ridwan, secara istilah *profit sharing* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bentuk-bentuk distribusi ini dapat berupa pembagian laba akhir, bonus prestasi, dan lain-lain. Dengan demikian, bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana.<sup>7</sup>

##### 2.1.2 Bagi hasil dalam perbankan Syariah

Secara umum prinsip-prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan utama, yaitu *al Musyarakah*, *al Mudharabah*, *al Muzara'ah*, dan *al MUSAQOLAH*. Sungguhpun demikian prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al musyarakah* dan *al mudharabah*, sedangkan *al muzara'ah* dan *al musaqolah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian untuk beberapa bank Islam.<sup>8</sup> Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).<sup>9</sup> Muhammad menjelaskan pelerangan

<sup>6</sup>Muhammad, teknik perhitungan bagi hasil di bank syariah. (Yogyakarta, UUI Press, 2001)

<sup>7</sup>Muhammad Dwi Suwiknyo, *Akuntansi perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta, Trust Media, 2009), h.10.

<sup>8</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta, Gema Insani, 2011) h.90.

<sup>9</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah teori dari teori ke praktik*, (Jakarta, gema insani, 2001) h.90.

riba dalam islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya risiko financial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak yang lain dijamin keuntungannya. Hal ini mengidentifikasi perbankan syariah menganut sistem bagi hasil dalam proses kegiatannya dan mengharamkan bunga karena mengandung unsure riba. Menurut Wiroso Pembayaran imbalan bank Syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut.<sup>10</sup>

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu presentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atau usaha yang dikerjasamakan.<sup>11</sup>

### 2.1.3 Konsep Bagi Hasil

konsep bagi hasil ini sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.
2. Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpun dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut kedalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.

<sup>10</sup>Atanasius Hardian Permana Yogiarto, “ Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2015), h. 20.

<sup>11</sup>Ismail, *Perbankan syariah* (Surabaya:kencana,2010) h.95.

3. Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkup kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.
4. Sumber dana terdiri dari:
  - a. Simpanan: tabungan dan simpanan berjangka
  - b. Modal: Simpanan pokok, simpanan wajib, dana lain-lain.
  - c. Hutang pajak lain.

#### 2.1.4 Jenis-jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk- bentuk kontrak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah* dan *musaqah*. Namun pada penerapan prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad *musyarakah* dan *mudharabah*.

##### 1. Musyarakah (join venture profit & loss sharing)

Musyarakah adalah mencampurkan salah satu dari macam harta dengan harta lain sehingga tidak dapat dibedakan antara keduanya. Dalam pengertian lain *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesempatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>12</sup>

##### 2. Mudharabah (*trustee profit sharing*)

Mudharabah atau *qirad* termasuk salah satu bentuk akad *syirkah* (perkongsian). Istilah lain mudharabah digunakan oleh orang Irak, sedangkan orang Hijaz menyebutnya dengan istilah *qiradh*. Dengan demikian, mudharabah dan *qiradh* adalah istilah maksud yang sama.<sup>13</sup>

Mudharabah termasuk juga perjanjian antara pemilik modal (uang dan barang) dengan pengusaha dimana pemilik modal bersedia membiayai

<sup>12</sup>M. Syafei Antonio, Bank syariah suatu pengenalan umum, (Jakarta: Tazkia institute dan BI, 1999)Cet. Ke-I,h.129.

<sup>13</sup>Rachmat Syafei, *fiqh muamalah*,(Bandung: pustaka setia,2001)h.223

sepenuhnya suatu usaha/proyek dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan bagi hasil sesuai dengan perjanjian.<sup>14</sup>

Oleh karna itu ada beberapa rukun dan syarat dalam pembiayaan *mudharabah* yang harus di perhatikan yaitu:

1. Pelaku (Pemilik modal maupun pelaksana usaha)

Akad *mudharabah*, harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*), pihak kedua sebagai pelaksana usaha (*Mudharib*). Syarat keduanya adalah pemodal dan pengelola harus mampu melakukan transaksi dan sah secara hokum.

2. Objek *mudharabah* (modal dan kerja)

Objek merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modal sesuai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. modal yang diserahkan berbentuk uang. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, ketrampilan, *selling skill management skill* dan lain-lain.

3. Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*)

“Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip ‘antaraadhim minkum (sama-sama rela)’. (Q.S.An-Nisa/4:29).<sup>15</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

<sup>14</sup>Warkumsumitro, Asas-asas perbankan islam dan lembaga lembaga terkait, (Jakarta: PT. Grafindo persada, 2004) h.32.

<sup>15</sup>Rachmat syafei, fiqh muamalah (Bandung: Pustaka setia, 2001) h.223.

Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>16</sup>

### 2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

#### 1. Investment rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus di tempatkan dalam giro wajib minimum (GWM) merupakan dana yang wajib di cadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

Misalnya giro wajib minimum sebesar 8% maka total dana yang dapat di investasikan oleh bank syariah maksimum sebesar 92%. Hal ini akan mempengaruhi terhadap bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor.

#### 2. Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang di terima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

#### 3. Jenis dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu; tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

<sup>16</sup>Departemen agama RI Al-quran dan terjemahan (Al-qur'an surah An-nisa ayat 29).

#### 4. Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antar bank dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

- a. Persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.
- b. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun. Misalnya, nisbah antara tabungan dan deposito akan berbeda.
- c. Jangka waktu investasi *mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil. Misalnya, nisbah untuk deposito berjangka dengan jangka waktu satu bulan akan berbeda dengan deposito berjangka waktu tiga bulan dan seterusnya.
- d. Metode perhitungan bagi hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang di hitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

- e. Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan memengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan *revenue sharing*, maka penyusutan tidak memengaruhi bagi hasil, akan tetapi bila menggunakan *revenue sharing*, maka penyusutan tidak memengaruhi bagi hasil.

#### 2.1.6 Metode perhitungan bagi hasil

1. Bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapat bruto. Contoh berikut untuk mempermudah penjelasan.

Nisbah yang telah ditetapkan adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah.

Dalam hal bank sebagai *mudharabah* dan nasabah sebagai *shahibul maal*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp. 10.000.000,- maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah  $10\% \times \text{Rp. } 10.000.000,- = \text{Rp. } 1.000.000,-$  dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp. 9.000.000,-.

Pada umumnya bagi hasil terhadap investasi dana dari masyarakat menggunakan *revenue sharing*.

## 2. Bagi hasil dengan menggunakan profit/loss sharing

Dari perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

Dalam contoh tersebut, misalnya total biaya Rp. 9.000.000,- maka:

- a. Bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp. 900.000,- ( $90\% \times (\text{Rp. } 10.000.000,- - \text{Rp. } 9.000.000,-)$ )
- b. Bagi hasil untuk bank syariah sebesar Rp. 100.000,- ( $10\% \times (10.000.000,- - 9.000.000,-)$ ).

### 2.1.7 Tahap perhitungan bagi hasil dana pihak ketiga

Beberapa tahap yang diperlukan untuk menghitung bagi hasil antara lain:

1. Metode perhitungan yang digunakan adalah *revenue sharing*, yaitu dasar perhitungannya berasal dari pendapatan sebelumnya dikurangi dengan beban atau biaya.
2. Memilih antara dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dengan dana selain investasi *mudharabah*.

3. Menjumlahkan semua dana yang berasal dari investasi *mudharabah* baik tabungan *mudharabah mutlaqah* dan deposito *mudharabah mutlaqah*.
4. Menghitung rata-rata pembiayaan pada bulan laporan. Rata-rata pembiayaan berasal dari semua pembiayaan dengan berbagai jenis akad, baik akad kerjasama usaha, akad jual beli, dan sewa menyewa.
5. Menjumlahkan pendapatan padabulan laporan yang terdiri dari pendapatan bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa.
6. Mengurangkan total investasi *mudharabah* sebesar persentase tertentu sesuai dengan ketentuan bank indonesia, yaitu persentase tertentu dari dana nasabah investor yang tidak dapat diinvestasikan oleh bank, karena digunakan sebagai cadangan wajib minimum.
7. Menentukan pendapatan yang akan dibagi hasil antara nasabah investor dan bank syariah, disebut dengan *income distribution*. *Income distribution* (ID) berasal dari total danainvestasi *mudharabah mutlaqah* dikurangi dengan cadangan wajib minimum dibagi dengan rata-rata pembiayaan selanjutnya dikalikan dengan total pendapatan.

#### Formula

$$ID = \frac{\text{Investasi } mudharabah - \text{cadangan primer}}{\text{Rata-rata pembiayaan}} \times \text{pendapatan}$$

8. Bagi hasil untuk masing-masing investasimudharabah dihitung dengan mengalikan *income distribution* dengan nisbah masing-masing dana investasi, kemudian dikalikan dengan perbandingan antara investasi *mudharabah* tertentu dengan total dana investasi *mudharabah*. Misalnya, bagi hasil tabungan, dapat dihitung dengan menggunakan formula seperti dibawah ini.

Tabungan

$$\text{Bagi hasil tabungan} = ID \times \text{Nisbah tabungan} \times \frac{\text{Tabungan}}{\text{investasi } mudharabah}$$

### 2.1.8 Perhitungan bagi hasil

Setelah mengetahui tahapan dalam menghitung bagi hasil, maka pembahasan berikutnya yaitu tentang cara menghitung bagi hasil atas dana investasi *mudharabah*. Dibawah ini dibuat ilustrasi kasus perhitungan bagi hasil untuk dana investasi *mudharabah mutlaqah*.

### 2.1.9 Pembayaran bagi hasil

Pembayaran bagi hasil akan diberikan oleh bank syariah sesuai dengan jenis investasi *mudharabah*. Bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* akan di bayarkan oleh bank syariah akhir bulan. Dasar perhitungannya yaitu berasal dari total investasi *mudharabah*, rata-rata pengendapan saldo tabungan *mudharabah*, rata-rata pembiayaan, dan pendapatan riil pada bulan laporan.

Bagi hasil untuk investasi *mudharabah* yang berasal dari deposito di bayarkan pada tanggal valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito *mudharabah*, dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu deposito *mudharabah* adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, maupun 24 bulan. Dasar perhitungan adalah data keuangan pada bulan laoran. Misalnya, deposito berjangka dengan jangkawaktu 3 bulan yang ditempatkan pada tanggal 11 februari, maka pembayaran bagi hasil di mulai pada tanggal 11 maret. Dasar perhitungannya adalah laporan keuangan per 28 februari.<sup>17</sup>

### 2.1.10 Pengertian minat menabung

Minat (*Intersest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.<sup>18</sup>

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau

---

<sup>17</sup>Ismail, *Perbankan syariah* (Surabaya:kencana,2010) .

<sup>18</sup>Anton M.Moeliono,Kamus Bahas Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka 1999) h.225.

senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembeli merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>19</sup>

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba, Mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.<sup>21</sup> Abdur Rahman Shaleh, mengemukakan pendapat bahwa “ Minat adalah sumber hasrat terhadap sesuatu”.<sup>22</sup>

Kamus Besar Indonesia (KBBI) minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) h. 141.

<sup>20</sup>Sukanto M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas press,1985) h. 120.

<sup>21</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al Ma`arif, 2002),h.72.

<sup>22</sup>Abdur Rahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.85.

<sup>23</sup> Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV* (Cet IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 656.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>24</sup> Seperti terdapat (Q.S.An-Nisa/4:9)

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>25</sup>

#### 1. Menabung dalam perspektif Islam

Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa yang mendatang, sehingga pada saatnya tida telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting. Dalam al-Qur`an terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

<sup>24</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.153.

<sup>25</sup>Departemen agama RI Al-qur'an dan terjemahan (Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 208).

Firman Allah SWT dalam (Q.S.Al-Baqarah/1:266)

أَيُّودٌ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضُعْفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ  
نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

Terjemahnya:

Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.<sup>26</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, baik secara rohani (Iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah

a. Religi

Dalam kamus bahasa Indonesia, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama.<sup>27</sup> Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata *al-din*, yang berarti undang-undang atau hukum, adapun kata agama terdiri a = tidak, gama = pergi

<sup>26</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cv Media Fitrah Rabbani, 2009), h.45.

<sup>27</sup>Pusat bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama, 2008) h. 1159.

mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun temurun.<sup>28</sup> Kenyataannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun temurun. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai menundukkan, patuh, utang, balasan, kegiatan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan *religi* menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam (Q.S.Al-Baqarah/2:208).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.<sup>29</sup>

Beberapa pengertian tentang *region* (agama) yaitu menurut Nourcholis majid agama merupakan keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenaan Allah.<sup>30</sup> Menurut Anshori, agama menunjukkan pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.<sup>31</sup>

b. Pendapatan

<sup>28</sup>Jalaluddin, *psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 12.

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*. Yayasan penyelenggaraan penterjemahan Al-Qur'an, h.40.

<sup>30</sup>Asmaun sahan, *Religiusitas perguruan tinggi: Potret tradisi keagamaan diperguruan tinggi islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.42.

<sup>31</sup>M.N Ghufroon, & R. Risnawita, *teoro-teori psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010:h.168.

Keyne berpendapat bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus:  $S = Y - C$ , yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.

Dari teori ekonomi di atas, permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap intensitas menabung di bank syariah.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah "kualitas yang kurang baik, tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik."<sup>32</sup>

#### c. Informasi produk Bank syariah

Informasi merupakan hasil dari komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya informasi, berarti seseorang semakin mengenal suatu objek. Informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengonsumsi suatu produk. Seseorang yang aktif mencari informasi tentang suatu produk, biasanya mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap produk tersebut dari pada orang yang pasif mencari informasi. Informasi merupakan salah satu dari tiga *Background factors* yang ada di *Theory of planned behavior*, selain faktor pribadi dan sosial. Informasi dalam penelitian ini meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitahuan media massa. Hubungan antara informasi dengan intensitas menabung di Bank syariah merupakan hubungan yang sifatnya berbanding lurus. Seseorang yang mempunyai informasi tentang bank syariah lebih banyak, atau seseorang yang lebih aktif mencari informasi mengenai

<sup>32</sup>Soekartawi, *factor factor produksi* (Jakarta: Salemba empat, 2001), h.132.

bank syariah, biasanya mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah lebih tinggi daripada orang yang tidak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa informasi berpengaruh positif terhadap intense menabung di bank syariah.

d. Lokasi (tempat)

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dijadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi, yakni: “sistem transportasi perusahaan, system penyimpanan, dan pemilihan saluran distribusi”.<sup>33</sup>

e. Promosi

Kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kombinasi yang terdapat dari unsur-unsur atau peralatan promosi, yang mencerminkan pelaksanaan kebijakan promosi dari perusahaan tersebut. Kombinasi dari unsure-unsur atau peralatan promosi ini dikenal dengan apa yang disebut *promotion mix*. Dengan kegiatan promosi yang dilakukan, perusahaan akan berusaha untuk membujuk calon pembeli dan langganan untuk melakukan pembelian atas produk yang dipasarkan, dalam hal ini perusahaan melakukan komunikasi dengan para konsumen.<sup>34</sup>

Daftar mengenai alat-alat promosi yang penting yang dapat dipakai untuk membangun suatu program penjualan efektif, antara lain:

- a. Iklan (Adversiting)
- b. Kewiraniagaan (Personal selling)
- c. Promosi konsumen (Hadia,perlombaan, penawaran, komunikasi)
- d. Metode yang bertujuan merangsang iklan dan promosi dealer.
- e. Promosi penjualan(Sales promotion)
- f. Publisitas, dll.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Sahade dan Chalid Imran Musa, *Manajemen pemasaran*, (Makassar: 2009), h.24.

<sup>34</sup>Sofjan Assauri, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2015) h.265.

<sup>35</sup>Deliyanti Oentoro, *Manajemen pemasaran modern*, (Jakarta: Kencana,2004), h.176.

## 2.2 Tinjauan hasil penelitian yang relevan

2.2.1 Penelitian “ Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan” yang dilakukan oleh Atanasius Hardian Permana Yogiarto dengan judul.<sup>36</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah tabungan *mudharabah* secara bersama-sama. Hal ini di buktikan dengan F hitung sebesar 54,907 dan F table sebesar 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karna F hitung > F table (54,907>2,700) dengan ini signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Atanasius Hardian Permana Yogiarto memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti, adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel bagi hasil sedangkan perbedaannya dari penelitian ini, penelitian Atanasius Hardian Permana Yogiarto fokus terhadap Pengaruh Bagi hasil terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan Syariah tabungan mudharabah, sedangkan calon peneliti berfokus pada pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung.

2.2.2 Penelitian “ Pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil Bank terhadap minat nasabah menabung pada PT. BRI Syariah Kcp Sudirman lubuk pakam” yang dilakukan oleh Karina Halima Asmar.<sup>37</sup> Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan penelitian adalah nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 14,880 > F_{tabel} 2,48$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh

<sup>36</sup>Atanasius Hardian Permana Yogiarto, “ Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2015), h. 97.

<sup>37</sup>Karina Halima Asmar, “ Pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil Bank terhadap minat nasabah menabung pada PT. BRI Syariah Kcp Sudirman lubuk pakam” (Skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Medan, 2019), h.92.

X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y. sedangkan pengaruh nilai *R Square* ( $R^2$ ) = 0,415 yang berarti menjelaskan pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil bank terhadap minat nasabah menabung, yaitu sebesar 0,415 atau 41,5% dan sisanya sebesar atau 0,585 atau 58,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Karina Halima Asmar memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti dimana Karina Halima Asmar ingin mengetahui bagaimana Pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil Bank terhadap minat nasabah menabung pada PT. BRI Syariah Kcp Sudirman lubuk pakam. Sedangkan calon peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di BTN syariah KCPS Parepare.

2.2.3 Penelitian “Pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah mandiri Kcp Ulee Kareng” yang dilakukan Ayu Aulia Yosiana.<sup>38</sup> Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan penelitian adalah nilai *t* hitung sebesar 2,903 dan nilai *t* table sebesar 1,985, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *t* hitung > *t* table, dengan demikian hipotesis yang berbunyi bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung nasabah diterima. Sedangkan nilai determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan dari *R square* sebesar 0,566. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh bagi hasil produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah bank syariah Mandiri KCP Ulee Kareng sebesar 56,6%, sedangkan 43,4% dipengaruhi/ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aulia Yosiana memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti dimana perbedaannya Ayu Aulia Yosiana ingin mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung terhadap produk tabungan *mudharabah* sedangkan calon peneliti ingin mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung.

---

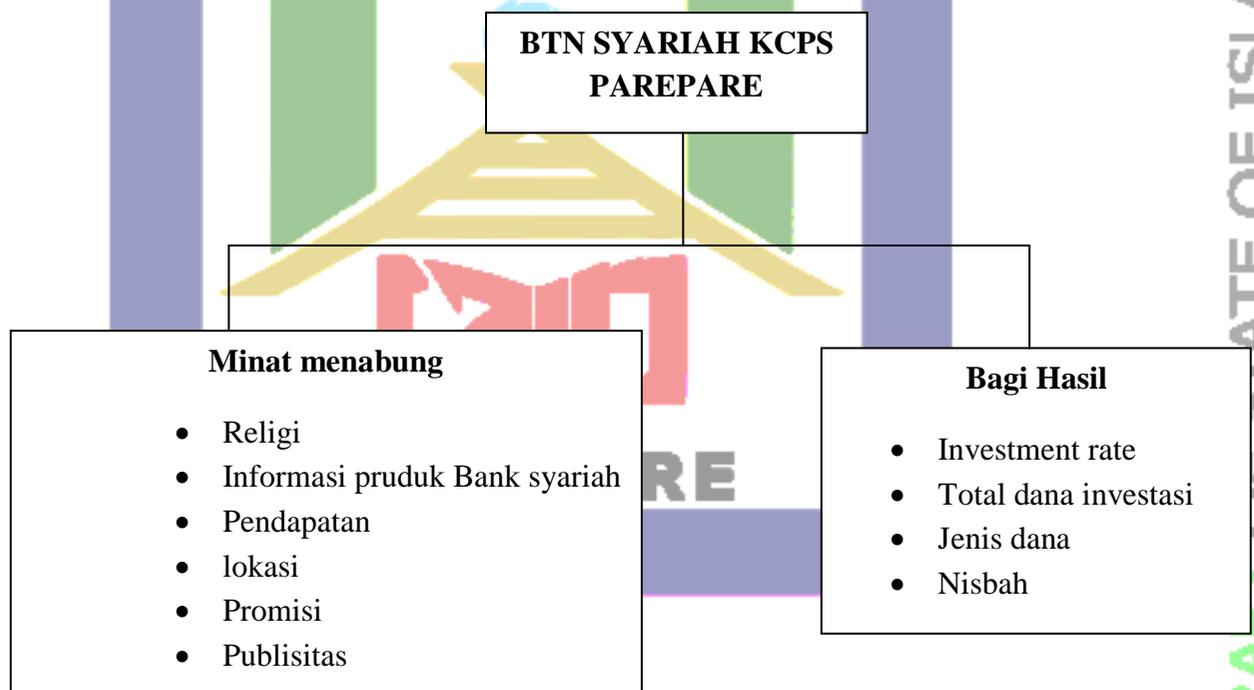
<sup>38</sup>Ayu Aulia Yosiana “Pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah mandiri Kcp Ulee Kareng”(Skripsi sarjana: Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Banda Aceh, 2018), h.69.

### 2.3 Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantar berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.<sup>39</sup>

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian dalam kerangka pikir, penelitian dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang teliti<sup>40</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat nasabah Menabung maka dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

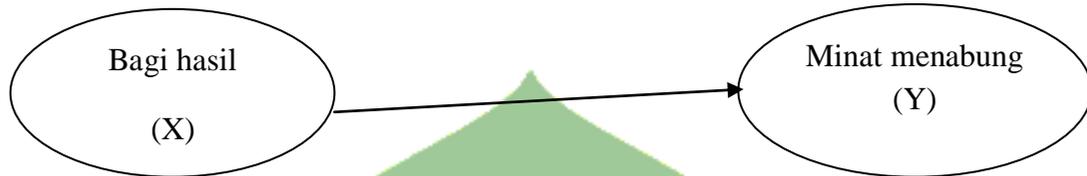


<sup>39</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.76.

<sup>40</sup>Sylvia saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h. 46.

## Struktur Kerangka Pikir

### 2.5 Kerangka konseptual



Gambar 2

### Struktur Kerangka Konseptual

Dari skema tersebut diatas akan di buktikan bahwa bagi hasil dapat berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

### 2.5 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karna itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karna sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut test hipotesis. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ).<sup>41</sup>

Pada umumnya hipotesis menunjuk pada hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga yang perlu dipikirkan adalah akan menggunakan hipotesis atau tidak dalam penelitian yang akan dilakukan. Awal dari suatu proses penelitian diharapkan bahwa peneliti dihadapkan pada permasalahan yang ingin diketahui serta dicari jalan keluarnya, dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian yang akan dilakukan dapat

<sup>41</sup>Ety Rochayeti, *Metodologi penelitian bisnis dengan aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra wacana media, 2009), h.108.

dipusatkan pada permasalahan yang sedang diteliti, maka harus dipersiapkan berbagai alternatif pemecahan permasalahan sebagai bahan acuan yang akan dibuktikan dengan data atau informasi yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti harus dapat berfikir untuk memperkirakan secara logis dan benar tentang alternatif pemecahan masalah yang akan diajukan. Dugaan atau perkiraan semacam ini biasanya disebut dengan hipotesis. Jadi singkatnya hipotesis adalah asumsi /perkiraan/dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data/fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.<sup>42</sup> Adapun rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Terdapat pengaruh yang linear antara variabel bagi hasil terhadap nasabah minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

Ha : Tidak terdapat pengaruh yang linear antara variabel Bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

Hipotesis diatas memiliki dugaan sementara bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

## 2.6 Defenisi Operasional Variabel

### 2.6.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

#### 2.6.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas dua faktor

<sup>42</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 108.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 2

inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini variabel dependen adalah: Minat Menabung (Y).

#### 2.6.1.2 Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif, parsial maupun simultan.<sup>45</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Bagi hasil.

#### 2.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>46</sup> Definisi operasional ini meliputi:

##### 2.6.2.1 Bagi Hasil (X)

Variabel ini melibatkan Bagi hasil dimana pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.

#### 2.6.3 Indikator Bagi Hasil (X) Yaitu :

##### 2.6.3.1 Investment rate

Persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya

<sup>44</sup>Augusty Ferdinard, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.26

<sup>45</sup>Augusty Ferdinard, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.26

<sup>46</sup>S. Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). H 74

ketentuan dari bank indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus di tempatkan dalam giro wajib minimum (GWM) merupakan dana yang wajib di cadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

#### 2.6.3.2. Total dana investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang di terima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang perna mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

#### 2.6.3.3 Jenis dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu; tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

#### 2.6.3.4 Nisbah

Persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antar bank dan nasabah investor.

#### 2.6.4 Minat nasabah Menabung (Y)

Variabel ini melibatkan Minat Nasabah Menabung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan ataupun kemauan nasabah untuk menyimpan dananya dengan kehendaknya sendiri dan atas keinginan tanpa paksaan dari apapun dengan melihat pada Bagi hasil yang ada pada Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

2.6.5 Indikator Minat Menabung (Y) yaitu:

2.6.5.1 Religi

Menurut Anshori, agama menunjukkan pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

2.6.5.2 Pendapatan

Permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan, maka permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap intense menabung dibank syariah.

2.6.5.3 Informasi produk Bank syariah

Hasil dari komunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya informasi, berarti seseorang semakin mengenal suatu objek. Informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengomsumsi suatu produk. Seseorang yang aktif mencari informasi tentang suatu produk, biasanya mempunyai minat yang lebih tinggi terhadap produk tersebut dari pada orang yang pasif mencari informasi.

2.6.5.4 Lokasi (tempat)

Lokasi menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dijadikan produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen sasaran. Ada tiga aspek pokok yang berkaitan dengan keputusan-keputusan tentang distribusi.

2.6.5.5 Promosi

Kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kombinasi yang terdapat dari unsur-unsur atau peralatan promosi, yang mencerminkan pelaksanaan kebijakan promosi dari perusahaan tersebut. Kombinasi dari unsure-unsur atau peralatan promosi ini dikenal dengan apa yang disebut *promotion mix*.

Dengan kegiatan promosi yang dilakukan, perusahaan akan berusaha untuk membujuk calon pembeli dan langganan untuk melakukan pembelian atas produk yang dipasarkan, dalam hal ini perusahaan melakukan komunikasi dengan para konsumen.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>47</sup>

#### 3.1 Jenis dan Desain penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin kita lakukan.<sup>48</sup> Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan menggambarkan data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yaitu nilai dari angket serta kuesioner pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung yang diambil datanya yang selanjutnya dibuat dalam bentuk angket.<sup>49</sup>

Penelitian yang dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berdasar dari kerangka teori, gagasan ahli, pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, dikembangkan menjadi permasalahan dan

<sup>47</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.30.

<sup>48</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 172.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan kualitatif dan kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>50</sup>

Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh calon peneliti ini berdasarkan beberapa alasan, yaitu :

1. Penelitian ini melibatkan diri pada perhitungan atau angka/kuantifikasi data.
2. Penelitian ini melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, maka pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu.
3. Pendekatan penelitian ini lebih banyak menggunakan logika *hipotetiko verifcatif*, pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan.
4. Penelitian ini lebih menekankan pada indeks dan pengukuran empiris. Penelitian kuantitatif mengetahui apa yang tidak diketahui, sehingga desain yang dikembangkan semuanya merupakan rencana kegiatan yang bersifat apriori dan definitive.

Dalam pendekatan kuantitatif peneliti dituntut memahami dan menguasai statistik sebagai alat analisis data.<sup>51</sup>

### 3.1.2 Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Moch Nasir dalam bukunya yang berjudul

<sup>50</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju, 2011), h. 198.

<sup>51</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 181.

metode penelitian, *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi obyek penelitian.<sup>52</sup>

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan calon peneliti nantinya di BTN Syariah KCPS Parepare, Jl. Andi Makkasau. No. 59 D, Kampung pisang, Kec.Soreang, Parepare. Penelitian ini akan dilaksanakan selama  $\pm$  2 bulan.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di BTN Syariah KCPS Parepare adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak  $\pm$  5000 nasabah.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang disebut *random sampling*.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

<sup>52</sup> J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 10.

<sup>53</sup> <https://rizkiamaliafebriani.wordpress.com/2013/04/19/pengertian-cara-pengumpulan-dan-jenis-jenis-data-dan-sample/>.

E = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan biasanya (10%).<sup>54</sup>

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 5000 orang, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi 10% maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{5000}{1+5000 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{5000}{1+5000 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5000}{1+50}$$

$$n = \frac{5000}{51}$$

$$= 98$$

Jadi populasi yang di ambil sebagai sampel adalah sebanyak 98 responden.

### 3.4 Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengambilan data dapat diperoleh melalui beberapa teknik. Cara yang paling efektif dalam pengambilan data penelitian pada lingkup Bank, umumnya menggunakan tes objektif dan kuesioner mengingat data-data yang diperoleh melibatkan tes secara langsung. Pengambilan data tersebut bergantung kebutuhan dilihat dari sifat instrumen penelitian yang digunakan. Untuk pengambilan data variabel (X), peneliti menggunakan angket, dan untuk memperoleh data (Y), peneliti menggunakan tes. Atau sangat mungkin seluruh data variabel diambil melalui angket<sup>55</sup>. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, angket/ kuesioner dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi adalah pengumpulan data dengan cara-cara atau metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

<sup>55</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 68.

3.4.2 Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi keterangan pribadi responden, dan bagian kedua berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari pengaruh bonus dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah.

Kategori dari penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Diberi Skor 5 Sangat Setuju	=(SS)
Diberi Skor 4 Setuju	=(S)
Diberi Skor 3 Cukup Setuju	=(CS)
Diberi skor 2 Kurang Setuju	=(TS)
Diberi Skor 1 Sangat tidak Setuju	=(STS)

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor dengan menggunakan skala tingkat 1-5. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.<sup>56</sup> Metode dokumentasi ini mencari data mengenai data-data variabel yang metode ini digunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan BTN Syariah

<sup>56</sup>Sugiyono, h.200.

KCPS Parepare dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, internet, dan sumber informasi lainnya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk table atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistic penduduk, statistic kelahiran, dan statistic pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klarifikasi data, penyedia data, pengelolah data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik berdasarkan bentuk parameternya yaitu statistik parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi data yang berdistribusi normal dan memiliki variabel homogen.<sup>58</sup>

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>59</sup> Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 Kriteria yaitu validitas,realibilitas,sensitifitas,objektivitas, dan fisibilitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa.

---

<sup>57</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h.1.

<sup>58</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h.3.

<sup>59</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h.75.

### 3.5.1 Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>60</sup> Dalam hal ini penelitian akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data. dalam uji validasi, apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut, maka data tersebut dikatakan valid. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor yang terkait. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan diharapkan peneliti.<sup>61</sup> Untuk menguji kevalitan suatu data, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal.jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti disekitar diagonalnya,itu berarti distribusi data residul normal. Cara lain adalah melihat tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi yang tidak menceng (*skewness*) ke kanan atau ke kiri. Maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penulis juga menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S) sebagai uji normal jika signifikasi yang diperoleh dari 0.05 ( $\alpha=5\%$ ).

### 3. 5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang

---

<sup>60</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h.75.

<sup>61</sup> Umaima, "Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Pareapre." Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar:2016.

sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>62</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti riabel atau tidaknya suatu instrument penelitian. Jika reliable berarti instrument tersebut dapat dipercayakan kebenarannya.

#### 3.5.4 Uji T test Satu Sampel

Merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sample.

Adapun rumus yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai yang dihitung (t hitung)

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\mu$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah anggota sample

#### 3.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variansi variabel dependen, dengan  $0 < R^2 < 1$ .

<sup>62</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 55.

### 3.4.2 Uji *Pearson Product-Moment*

Korelasi *product-moment* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji *hipotesis asosiatif* (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala *interval* atau *rasio*.

Adapun rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi r person
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel  $x$  dan  $y$
- $\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai  $X$
- $\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai  $Y$
- $(\sum x)^2$  = Jumlah nilai  $X$  kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$  = Jumlah nilai  $Y$  kemudian dikuadratkan
- $N$  = Jumlah sample/responden

### 3.5.4 Uji Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.5.5 Uji t (Parsial)

Uji pengaruh parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial.<sup>63</sup>

Uji t ini dilakukan dengan cara nilai sig t (*prob. Value*) dibandingkan dengan derajat signifikansinya. Apabila Sig t lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Cara yang lain adalah dengan melihat t hitungnya. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t table dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung lebih besar dari pada t table maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, demikian pun sebaliknya.

---

<sup>63</sup>Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h.84.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah BTN Syariah Kcps Parepare dan metode yang digunakan adalah metode *Kuesioner* atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah khususnya nasabah BTN Syariah Kcps Parepare dengan sampel sebanyak 98 orang yang didapatkan melalui rumus slovin.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda oleh karna itu perlu untuk dikelompokkan berdasarkan angket yang disebar oleh peneliti yang jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

##### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	54	55.1	55.1	55.1
Valid Perempuan	44	44.9	44.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.1 maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah Laki-laki dengan jumlah 54 orang dengan presentase 55% dibanding dengan Perempuan yang hanya berjumlah 44 orang atau 45%.

##### b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	1	1.0	1.0	1.0
SMP	7	7.1	7.1	8.2
SMA	65	66.3	66.3	74.5
D3	3	3.1	3.1	77.6
S1	22	22.4	22.4	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang SMA yang berjumlah 65 orang atau 66%, kemudian S1 berjumlah 22 orang atau 22%, responden dengan latar belakang SMP berjumlah 7 orang atau 7%, responden latar belakang D3 berjumlah 3 orang atau 3%, dan yang paling sedikit adalah responden yang berlatar belakang SD berjumlah 1 orang. Latar belakang pendidikan responden berada tingkat yang beragam dengan responden yang dominan berjumlah 65 orang dengan latar belakang pendidikan SMA dan yang paling sedikit adalah responden yang berlatar belakang pendidikan SD berjumlah 1 orang. Dapat disimpulkan Nasabah BTN Syariah KCPS memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Pendidikan dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena orang yang berpendidikan dapat cepat mengerti dan paham terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	8	8.2	8.2	8.2
Wirausaha	19	19.4	19.4	27.6
Wiraswasta	13	13.3	13.3	40.8
IRT	4	4.1	4.1	44.9
Karyawan	15	15.3	15.3	60.2
Honorar	4	4.1	4.1	64.3
Sales Mobil	1	1.0	1.0	65.3
Supir Mobil	1	1.0	1.0	66.3
Tukang batu	1	1.0	1.0	67.3
Karyawan Telkom	1	1.0	1.0	68.4
Receptionis Hotel	1	1.0	1.0	69.4
Valid Mahasiswi	6	6.1	6.1	75.5
Mahasiswa	5	5.1	5.1	80.6
Perawat	3	3.1	3.1	83.7
Guru	1	1.0	1.0	84.7
Staff Setdako	1	1.0	1.0	85.7
Pegawai Bank	1	1.0	1.0	86.7
Staff Notaris	2	2.0	2.0	88.8
Satpam	1	1.0	1.0	89.8
Karyawan BUNM	2	2.0	2.0	91.8
Karyawan Swasta	8	8.2	8.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berprofesi sebagai Wirausaha 19 orang atau 19%, responden yang berprofesi sebagai Karyawan berjumlah 15 orang atau 15 %, responden yang berprofesi sebagai

Wiraswasta berjumlah 13 orang atau 13%, responden yang berprofesi sebagai PNS dan karyawan Swasta berjumlah 8 orang atau 8%, responden yang berprofesi sebagai Mahasiswi sebanyak 6 orang atau 6%, responden yang berprofesi sebagai mahasiswa berjumlah 5 orang atau 5%, responden yang berprofesi sebagai IRT dan Honorer berjumlah 4 orang atau 4%, responden yang berprofesi sebagai Perawat berjumlah 3 orang atau 3%, responden yang berprofesi sebagai Staff Notaris dan Karyawan BUMN berjumlah 2 orang atau 2%, dan responden yang berprofesi sebagai Sales Mobil, supir mobil, tukang batu, karyawan Telkom, receptionis hotel, guru, staff setdako, pegawai Bank dan satpam masing-masing berjumlah 1 orang atau 1%.

## **4.2 Deskripsi Jawaban Responden**

### **4.2.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Bagi hasil (X)**

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai Bagi Hasil, hasil perhitungannya dari 98 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 3845 berdasarkan seluruh skor yang diambil dari angket penelitian yang telah diberikan pada masing-masing responden untuk variabel X (Bagi hasil).

### **4.2.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Minat Menabung (Y)**

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai Minat menabung hasil perhitungannya dari 98 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 3964 berdasarkan seluruh skor yang diambil dari angket penelitian yang telah diberikan pada masing-masing responden untuk variabel Y (Minat Menabung).

## **4.3 Pengujian Instrumen Penelitian**

### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh data dinyatakan valid. Item pernyataan yang memiliki korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

*Corrected item total correlation* merupakan korelasi antar skor total item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r-tabel, jika r hitung > nilai kritis r- table *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah). Dalam uji instrument dan analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer khusus untuk analisis data statistik yaitu program SPSS, di mana peneliti menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan output SPSS uji validitas tiap item pada variabel Bagi hasil, dapat diperoleh nilai-nilai berikut ini dapat dilihat pada tabel.

**Table 4.4**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
bagi_hasil	98	39.23	5.217
minat_menabung	98	40.45	5.715
Valid N (listwise)	98		

**Table 4.5**  
**Correlations**

		Bagi_Hasil	Minat_Menabung	Total
Bagi_Hasil	Pearson Correlation	1	.532**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	98	98	98
Minat_Menabung	Pearson Correlation	.532**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.863**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	98	98	98

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  = Valid

Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  = Tidak valid

Tabel *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel adalah 98 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan Bagi hasil sebesar 39,23 dengan pernyataan minat menabung sebesar 40,45 sehingga totalnya sebesar 79,68.

Uji validitas untuk melihat apakah alat ukur yang kita pakai dapat mengukur apa yang kita ukur atau secara sederhana yaitu apakah angket yang dibagikan kepada responden dapat berfungsi untuk menganalisis masalah yang kita analisis.

Uji validitas mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut, Apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{table}$  (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,01$ ), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{table}$  (pada taraf  $\alpha = 0,01$ ), maka dapat dikatakan

kuesioner tersebut tidak valid. Adapun sampelnya berjumlah 98, sehingga r tabelnya adalah 0,256. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut

**Tabel 4.6**

**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Bagi hasil	0,863	0,256	Valid
Minat menabung	0,887	0,256	Valid

Sumber : olah data primer

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian baik variabel X maupun Variabel Y dapat dinyatakan valid, dengan hasil pengujian SPSS yaitu:

- a) Variabel X yaitu bagi hasil memiliki nilai  $r$  hitung  $0,863 > 0,256$   $r$  tabel dinyatakan valid, oleh karena itu tiap bulir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen dalam menghitung pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung dapat digunakan untuk penelitian ini.
- b) Variabel Y yaitu minat menabung memiliki nilai  $r$  hitung  $0,887 > 0,256$   $r$  tabel dinyatakan valid, oleh karena itu tiap bulir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen dalam menghitung pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung dapat digunakan.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada

penelitian yaitu menggunakan nilai 0,256 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang ada diangket dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,256$ . Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Table 4.7**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	3

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 20

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah

Jika  $\alpha > r$  tabel = konsisten

Jika  $\alpha < r$  tabel = tidak konsisten

Data pada tabel diatas menunjukkan hasil analisis uji reabilitas, dimana nilai cronbach's alpha (r hitung) dari 20 pernyataan. Dimana nilai r hitung 0,880 > r tabel 0,256. hal ini berarti bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada angket memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $0,880 \geq 0,256$  sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk menghitung pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dikatakan *reliable*.

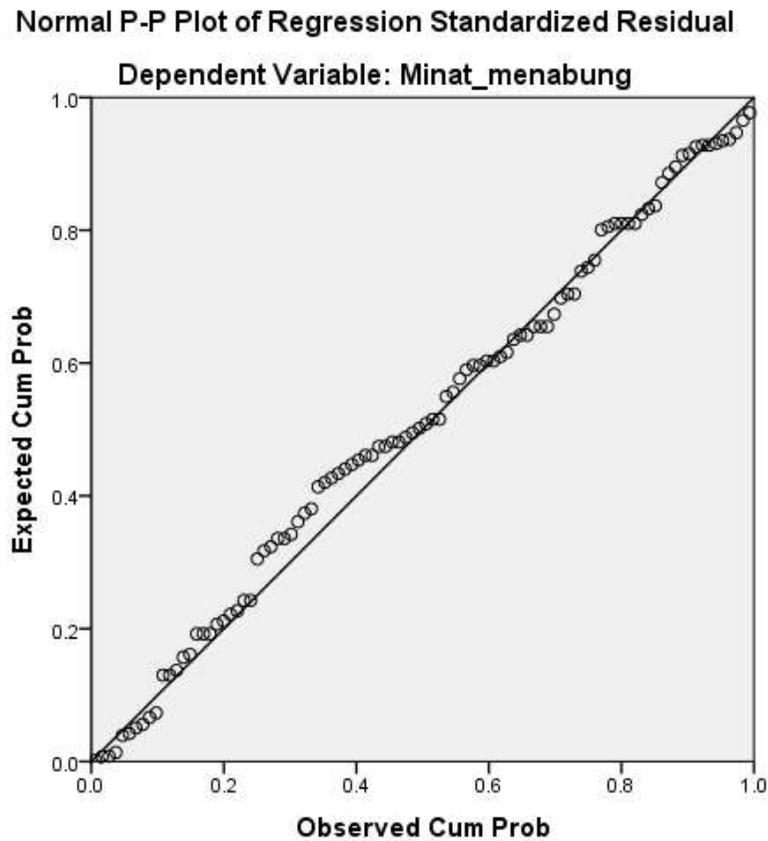
#### 4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Dasar pengambilan keputusan Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Grafik Hasil Uji Normalitas



Grafik diatas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk mengukur pengaruh Bagi hasil terhadap minat nasabah menabung karena telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.4 Uji T Test Satu Sampel

Adapun hasil uji T Test satu sampel dari setiap Item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
bagi_hasil	98	39.23	5.217	.527
minat_menabung	98	40.45	5.715	.577

Sumber : data olah menggunakan SPSS

Tabel one sampel statistics di atas menunjukkan nilai statistics deskriptif yaitu:  $n = 98$  artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 98 responden, mean untuk bagi hasil sebesar 39,23. Kemudian pada minat menabung di peroleh mean sebesar 40,45. Artinya nilai rata-rata dari pernyataan bagi hasil dan minat menabung . Std. deviation atau simpangan baku pada bagi hasil 5,217 , kemudian pada minat menabung Sdt. Deviantion sebesar 5,715 dan Std. Error Mean pada bagi hasil adalah sebesar 0,527 dan Std. Error Mean pada Minat Menabung yaitu sebesar 0,577.

Langkah pertama dalam pengujian asumsi

1. Data adalah berupa kuantitatif
  2. Data berdistribusi normal seperti hasil pengujian normalitas diatas
  3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi serta menghitung nilai t
- $2000 \times 5000 - 1 = 98$

Ket : 2000 = Nilai yang dikriteriakan peneliti

5000 = Jumlah populasi dalam penelitian

98 = Jumlah Sampel yang diperoleh dari hasil perkalian  $2000 \times 5000 - 1$

Rumus uji yang digunakan adalah

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Uji hipotesis untuk variabel bagi hasil adalah:

$H_0$  = Pengaruh bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.

$H_a$  = Pengaruh bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare tidak sebesar 2000.

Jadi nilai t-hitung adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}} = \frac{39,23 - 2000}{5,217/\sqrt{98}} = \frac{-1,960}{5,217/9,9} = \frac{-1,960}{0,526} = -3,726$$

Sedangkan nilai t- tabel dilihat dari distribusi nilai t-tabel adalah 1,660

Cara mencari t Tabel adalah:

$$t = (a/2) (n-1)$$

$$t = (0,1/2) (98-1)$$

$$t = (0,05)(97)$$

$$t = 1,660$$

Kesimpulan : t hitung = -3,726 < 1,660. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya pengaruh bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.

Uji hipotesis untuk variabel Minat menabung adalah :

$H_0$  = Pengaruh minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.

$H_a$  = Pengaruh minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare tidak sebesar 2000.

Jadi nilai t -hitung adalah :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}} = \frac{40,45 - 2000}{5,715/\sqrt{98}} = \frac{-1,959}{5,715/9,9} = \frac{-1,960}{0,577} = -3,395$$

Sedangkan nilai t- tabel dilihat dari distribusi nilai t-tabel adalah 1,660

Cara mencari t Tabel adalah:

$$t = (a/2) (n-1)$$

$$t = (0,1/2) (98-1)$$

$$t = (0,05)(97)$$

$$t = 1,660$$

Kesimpulan :  $t \text{ hitung} = -3,395 < 1,660$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya pengaruh minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.

#### 4.3.5 Uji Pearson Product Moment

Interprestasi angka korelasi menurut Prof.Sugiono (2007)

Pearson r correlation:

Pearson r correlation biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel. Korelasi dengan pearson ini mensyaratkan data berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = pearson r correlationcoefficient

$n$  = jumlah sampel

**Table 4.9**  
**Correlations**

		Bagi_Hasil	Minat_Menabung	Total
Bagi_Hasil	Pearson Correlation	1	.532**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	98	98	98
Minat_Menabung	Pearson Correlation	.532**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.863**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	98	98	98

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi antara bagi hasil dengan minat menabung adalah positif 0.532. besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara bagi hasil dan minat menabung berada dalam kategori sedang.

**Tabel 4.10**  
**Interprestasi angka korelasi**

0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Moderate atau sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis uji korelasi adalah :

1. Berdasarkan nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)

Dari tabel di atas diketahui nilai Sig.(2-tailed) antara bagi hasil (X) dengan minat menabung (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menandakan bahwa hubungan korelasi yang terjadi antara variabel bagi hasil dengan variabel minat menabung signifikan.

2. Berdasarkan nilai r hitung (pearson Correlations)

Diketahui nilai r hitung untuk variabel bagi hasil (X) dengan variabel minat menabung (Y) adalah sebesar  $0,532 > r$  tabel  $0,1654$ , yang menandakan bahwa korelasinya dalam kategori Sedang. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis di atas sedang. maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut moderat atau sedang .

Rumus menghitung nilai r table product moment adalah dengan melihat nilai N pada distribusi nilai r table product moment statistik. Karena n atau jumlah

sampel yang digunakan dalam analisis ini ada 98 orang dengan signifikansi 5% maka dilihat nilai r tabel adalah sebesar 0,1654.

#### 4.3.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.276	4.863

a. Predictors: (Constant), Bagi\_hasil

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi adalah 0,532. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien derminasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,283 yang dapat diartikan bahwa variabel bagi hasil memiliki pengaruh sebesar 0,283 terhadap variabel minat menabung. Karena nilai koefisien determinasi (R Square) kecil, maka itu artinya pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung lemah.

#### 4.3.7 Uji regresi sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bagi hasil terhadap minat nasabah menabung, digunakan regresi linear. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program computer IBM SPSS *Statistics* 21 maka didapatkan hasil regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.563	3.746		4.689	.000
Bagi_hasil	.583	.095	.532	6.163	.000

a. Dependent Variable: Minat\_menabung

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 17.563 + 0.583x$$

Dimana Y adalah minat menabung, sedangkan X adalah bagi hasil. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapahalm yaitu :

1. Bila Bagi hasil (X=0) maka diperkirakan terdapat minat menabung pada BTN Syariah KCPS Parepare. Sedangkan jika Bagi hasil (X=1) maka dapat diperkirakan tidak terdapat minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.
2. Koefisien regresi b = (0,583) mengidentifikasi besaran minat menabung terhadap bagi hasil.

Persamaan regresi  $Y = 17.563 + 0.583x$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan minat menabung yang dipengaruhi oleh bagi hasil akan diuji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi diuji berdasarkan uji hipotesis atau uji pengaruh yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung

$H_a$  : terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung.

$H_0$  :  $\rho = 0$

$H_a$  :  $\rho \neq 0$

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak atau dalam artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan (sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1. Uji hipotesis dengan membandingkan nilai sig. dengan probabilitas 0,05

Jika : nilai sig < 0,05, maka  $H_a$  di tolak ini berarti ada pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung.

Jika : nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima ini berarti tidak ada pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung.

Berdasarkan analisis di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih berdasarkan dari < 0,005, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung.

2. Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering juga disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,163$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$t_{tabel} = t_{(a/2)(n-2)} = t_{(0,01/2)(98-2)} = t_{(0,05)(96)} = 1,660$

$t_{hitung} = (6,163) > t_{tabel} = 1,660$ , maka  $H_0$  ditolak

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian membahas hasil dari penelitian terlebih dahulu akan peneliti jelaskan mengenai variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu bank syariah yang ada di kota Parepare yaitu BTN Syariah, fokus penelitian ini adalah nasabah dari bank tersebut.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Bagi hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare”. Terdapat 1 (satu) variabel bebas yaitu Bagi hasil, sedangkan variabel terikat yaitu Minat nasabah Menabung. Dengan sampel yang berjumlah 98 responden.

Pembahasan terkait bagi hasil dalam penelien ini menjadi topik pembahasan utama dimana diketahui bagi hasil menjadi pembeda dari bank konvensional dan bagi hasil tidak memberikan mudarat kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian tentang pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Berikut hasil penelitian tersebut:

4.4.1 Berdasarkan rumusan masalah pertama mengenai seberapa besar bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare. Maka diperoleh hasil pengujian one sampel t test menunjukkan bahwa bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000. Karna berdasarkan peroleh t hitung = - 3, 726 < 1,660. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.

4.4.2 Berdasarkan rumusan masalah kedua mengenai seberapa besar minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Maka diperoleh hasil pengujian one sampel t test menunjukkan bahwa minat menabung sebesar 2000. Karena berdasarkan perolehan t hitung = -3,395 < 1,660. Maka sesuai dasr

pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 200.

4.4.3. Berdasarkan rumusan masalah ketiga mengenai adakah hubungan positif dan signifikan antara bagi hasil dengan minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Maka diperoleh hasil pengujian korelasi product moment diketahui nilai korelasi antara bagi hasil dengan minat menabung adalah positif 0,532. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara bagi hasil dan minat menabung berada dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel bagi hasil dengan variabel minat menabung. Dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, untuk variabel bagi hasil (X) dengan variabel minat menabung (Y) adalah sebesar  $0,532 >$   $r$  tabel 0,1654. Karena  $r$  hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai 0,532 maka itu artinya hubungan antara variabel tersebut bersifat sedang atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel bagi hasil terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian pearson product moment. Maka dapat dianalisis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

4.4.4. Berdasarkan rumusan masalah keempat mengenai bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Maka diperoleh hasil pengujian regresi sederhana bahwa berdasarkan Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peroleh  $Sig = 0,000 <$   $0,05$  maka sesuai pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung. Hasil pengujian  $t$  menunjukkan bahwa pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan  $t_{hitung} = (6,163) >$   $t_{tabel} = 1,660$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga ini berarti

bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode angket telah membawa kita pada kenyataan bahwa bagi hasil membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada BTN syariah KCPS Parepare. Atau dengan dapat pula dipahami bahwa memang pada dasarnya nasabah yang menabung di BTN syariah KCPS Parepare memiliki pengaruh yang besar terhadap minat menabung di BTN Syariah Parepare. Hal ini sesuai hasil hipotesis penelitian diawal bahwa bagi hasil bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

Penjelasan diatas akhirnya membawa kita kepada kesimpulan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengujian one sampel t test menunjukkan bahwa bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000. Karna berdasarkan peroleh t hitung =  $-3,726 < 1,660$ . Maka sesuai dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bagi hasil di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.
- 5.1.2 Hasil pengujian one sampel t test menunjukkan bahwa minat menabung sebesar 2000. Karena berdasarkan perolehan t hitung =  $-3,395 < 1,660$ . Maka sesuai dasr pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare sebesar 2000.
- 5.1.3 Hasil pengujian korelasi product moment diketahui nilai korelasi antara bagi hasil dengan minat menabung adalah positif 0,532. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara bagi hasil dan minat menabung berada dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel bagi hasil dengan variabel minat menabung. Dibuktikan dengan nilai r hitung  $> r$  tabel, untuk variabel bagi hasil (X) dengan variabel minat menabung (Y) adalah sebesar  $0,532 > r$  tabel  $0,1654$ . Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai 0,532 maka itu artinya hubungan antara variabel tersebut bersifat sedang atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel bagi hasil terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam pengujian pearson product moment. Maka dapat dianalisis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

5.1.4 Hasil pengujian regresi sederhana bahwa berdasarkan Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peroleh  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka sesuai pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung. Hasil pengujian  $t$  menunjukkan bahwa pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan  $t_{hitung} = (6,163) > t_{tabel} = 1,660$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare.

## 5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini mengenai Bagi hasil terhadap minat nasabah menabung. Maka sebagai saran untuk pihak perbankan (BTN Syariah KCPS Parepare) sebelum melakukan akad perjanjian nasabah diberi pemahaman lebih tentang bagi hasil agar nasabah mengetahui bagi hasil dan perbedaan Bank konvensional dengan Bank Syariah.

Dengan memberikan pemahaman lebih kepada calon nasabah akan memberi nilai plus sehingga minat menabung masyarakat di BTN Syariah meningkat.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih baik dari penelitian yang penulis lakukan serta lebih menambah beberapa variabel atau hal-hal lain yang lebih berkaitan agar kedepannya muncul penelitian-penelitian yang memiliki manfaat yang baik bagi semua kalangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Sumber Al-Qur'an:*

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*. Yayasan penyelenggaraan penterjemahan Al-Qur'an.

### *Sumber Buku:*

Antonio, Muhammad Syafei, 1999. *Bank syariah suatu pengenalan umum*, (Jakarta: Tazkia institute dan BI) Cet. Ke-I

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2011. *Bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011)

Askarya, 2008. *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Azwar, S, 1997. *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Ferdinard, Augusty, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

Ghozali, Iman, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

Ghufron, M.N dan R. Risnawita, 2010. *teori-teori psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Ismail, 2010. *Perbankan syariah* (Surabaya: kencana,)

Jalaluddin, 2010. *psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)

Karim, Adiwarman A, 2011. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Kasiram, Moh, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN-MALIKI PRESS)

M, Sukanto, 1985. *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas press)

Majelis Ulama` Indonesia dengan Bank Indonesia 2001 , edisi pertama.

Marimba, Ahmad D, 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma`arif,)

Moeliono, Anton M, 1999 *Kamus Bahas Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka )

Muhammad, 2001. *teknik perhitungan bagi hasil di bank syariah*. (Yogyakarta, UUI Press)

- Muhammad, 2002. *Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia)
- Nia Siti Sunariah, Kasmadi, 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Noor, Juliansyah , 2011. *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group)
- Oentoro, Deliyanti, 2004 *Manajemen pemasaran modern*,(Jakarta: Kencana)
- Pusat bahasa, 2008.*kamus besar bahasa Indonesia*,edisi keempat (Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama,)
- Rachmat syafei, 2001.*fiqh muamalah* (Bandung: Pustaka setia)
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.*
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arivin, 2010.*Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. I)
- Rochayeti, Ety, 2009. *Metodologi penelitian bisnis dengan aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra wacana media)
- Sahade dan Chalid Imran Musa, 2009.*Manajemen pemasaran*,(Makassar)
- Sahlan, Asmaun, 2011. *Religiusitas perguruan tinggi: Potret tradisi keagamaan diperguruan tinggi islam* (Malang: UIN Maliki Press)
- saraswati, Sylvia, 2013. *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media)
- Shaleh, Abdur Rahman, 1976. *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Siregar Syofian, 2012. *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara)
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Soekartawi, 2001 *factor factor produksi* (Jakarta: Salemba empat)
- Sofyan, Assauri, 2011. *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press)
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan kualitatif dan kuantitatif* (Bandung:Alfabeta)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2007. (Bandung: ALFABETA)

- Suwiknyo, Muhammad Dwi, 2009. *Akuntansi perbankan Syariah*. (Yogyakarta, Trust Media)
- Syarifudin Hidayat, Sedarmayanti, 2011. *Metode Penelitian* (Bandung: Cv. Mandar Maju)
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Umaima, 2016. "Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Pareapre." Tesis; (Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Umam, Khotibul dan Setiawan budi tomo, 2016. *Perbankan syariah* (Yogyakarta: rajawalipers)
- Undang-undang perbankan syariah 2008, (Jakarta: sinar grafika)
- Warkumsumitro, 2004. *Asas-asas perbankan islam dan lembaga lembaga terkait*, (Jakarta: PT. Grafindo persada)
- Sumber Skripsi:*
- Asmar, Karina Halima, 2019. "Pengaruh pelayanan, promosi, lokasi, dan bagi hasil Bank terhadap minat nasabah menabung pada PT. BRI Syariah Kcp Sudirman lubuk pakam" (Skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Medan)
- Yogiarto, Atanasius Hardian Permana, 2015. "Pengaruh Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Yogyakarta)
- Yosiana, Ayu Aulia, 2018. "Pengaruh bagi hasil terhadap produk tabungan *mudharabah* terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah mandiri Kcp Ulee Kareng" (Skripsi sarjana: Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Banda Aceh, 2018).

*Sumber Internet:*

- El-Langkawi, Helmi Abu Bakar, 2017. *Mudharabah dalam Islam*, <http://portalsatu.com/read/oase/mudharabah-dalam-islam-32037> (6 juni 2019).

Nofalia, Ike, 2017. *Mengenal Akad Mudharabah pada Akad Perbankan Syariah*. [www.finansialku.com/mengenal-akad-mudharabah-pada-perbankan-syariah/amp/](http://www.finansialku.com/mengenal-akad-mudharabah-pada-perbankan-syariah/amp/)(8 juli 2019).







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B.1662 /In.39.8/PP.00.9/11/2019

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP)

di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RAFIKA  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 21 Maret 1998  
NIM : 15.2300.098  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : DESA AWANG-AWANG, KECAMATAN WATTANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI BTN SYARIAH KCPS PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Muhammad Kamal Zubair



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111  
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id, Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id  
**PAREPARE**

Nomor : 909/IPM/DPM-PTSP/11/2019 Parepare, 13 Nopember 2019  
 Lampiran : - Yth. Pimpinan BTN Syariah Kcps Parepare  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Di - Parepare

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1650/in.39.8/PP.00.9/11/2019 tanggal 12 Nopember 2019 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Rafika  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 21-03-1998  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / SMA  
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
 Alamat : Desa Awang-awang  
 Kecamatan Wattang Sawitto  
 Pinrang

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Di BTN Syariah Kcps Parepare

Selama : TMT 13/11/2019 S/D 27-12-2019  
 Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



Kepala Dinas Penanaman Modal  
 Dan Pelayanan Terpadu Satu  
 Pintu Kota Parepare  
  
**NI ANDRUSIA, SH., MH**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620915 198101 2 001

- TEMBUSAN : Kepada Yth.
1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
  2. Walikota Parepare di Parepare
  3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
  4. Saudara Rafika
  5. Arsip

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang Bertandatangan di bawah ini Sub Branch Manager BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Rafika  
NIM : 15.2300.098  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG DI BTN SYARIAH KCPS PAREPARE**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada tanggal 24 November 2019 s.d tanggal 24 Januari 2020.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 Januari 2020

  
  
**Firdaus Bahanuddin**  
Sub Branch Manager

**KUESIONER PENELITIAN**  
**Pengaruh Bagi hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung**  
**di BTN Syariah KCPS Parepare**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Pekerjaan :  
Pendidikan :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dibawah ini.
2. Pengisian kuesioner cukup dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.
3. Hasil penelitian ini ditunjuk untuk kepentingan penulis skripsi program S-1 Fakultas Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare.
4. Atas perhatian dan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.
5. Mohon diisi dengan memberikan tanda (√), pada jawaban yang menurut anda benar.

**C. Keterangan Skor penilaian:**

- 1 = Sangat Tidak setuju (STS)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
3 = Kurang Setuju (KS)  
4 = Setuju (S)  
5 = Sangat setuju (SS)

**D. Daftar Pernyataan**

**1. Variabel X (Bagi hasil)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa keuntungan yang didapatkan tergantung pada kinerja bisnis					
2.	Bagi hasil yang diberikan oleh BTN Syariah tidak merugikan saya					
3.	Saya mengetahui nisbah keuntungan tidak ditentukan berdasarkan besar setoran tapi berdasarkan kesepakatan					
4.	Saya menabung di BTN Syariah karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan					
5.	Saya mengetahui akad yang diberikan oleh BTN Syariah kepada saya dalam menggunakan jasa					
6.	Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk presentase					
7.	Saya mengetahui apa itu bagi hasil					
8.	Saya mengetahui nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini					
9.	Pihak bank menjelaskan bagi hasil sebelum melakukan perjanjian akad yang digunakan					
10.	Saya mengharapkan imbalan/return sesuai akad perjanjian untuk memperbesar jumlah tabungan saya					

**2. Variabel Y (Minat Menabung)**

No	Pernyataan	S S	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik menabung karna saya percaya tingkat kinerja BTN Syariah					
2.	Saya menabung di BTN Syariah karna menerapkan sistem syariah					
3.	BTN Syariah memberikan pelayanan yang baik					
4.	Lokasi BTN Syariah mudah ditemukan					
5.	Saya tidak akan pindah ke Bank lain karna berbagai kelebihan dan kemudahan diberikan BTN Syariah kepada saya					
6.	Saya menabung di BTN Syariah karena keinginan dari diri sendiri					
7.	Saya merekomendasikan kepada orang lain untuk menabung di BTN Syariah					
8.	Saya selalu mencari informasi tentang produk di BTN Syariah					
9.	Saya cenderung loyal pada suatu bank apabila pelayanannya memuaskan					
10.	Lokasi BTN Syariah yang Strategis					

## Hasil perhitungan SPSS

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	54	55.1	55.1	55.1
Perempuan	44	44.9	44.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	1.0	1.0	1.0
SMP	7	7.1	7.1	8.2
SMA	65	66.3	66.3	74.5
D3	3	3.1	3.1	77.6
S1	22	22.4	22.4	100.0
Total	98	100.0	100.0	

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	8	8.2	8.2	8.2
Wirausaha	19	19.4	19.4	27.6
Wiraswasta	13	13.3	13.3	40.8
IRT	4	4.1	4.1	44.9
Karyawan	15	15.3	15.3	60.2
Honorer	4	4.1	4.1	64.3
Sales Mobil	1	1.0	1.0	65.3
Supir Mobil	1	1.0	1.0	66.3
Tukang batu	1	1.0	1.0	67.3
Karyawan Telkom	1	1.0	1.0	68.4
Receptionis Hotel	1	1.0	1.0	69.4
Mahasiswi	6	6.1	6.1	75.5
Mahasiswa	5	5.1	5.1	80.6
Perawat	3	3.1	3.1	83.7
Guru	1	1.0	1.0	84.7
Staff Setdako	1	1.0	1.0	85.7
Pegawai Bank	1	1.0	1.0	86.7
Staff Notaris	2	2.0	2.0	88.8
Satpam	1	1.0	1.0	89.8
Karyawan BUNM	2	2.0	2.0	91.8
Karyawan Swasta	8	8.2	8.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

**Table 4.4**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
bagi_hasil	98	39.23	5.217
minat_menabung	98	40.45	5.715
Valid N (listwise)	98		

**Table 4.5**  
**Correlations**

		Bagi_Hasil	Minat_Menabung	Total
Bagi_Hasil	Pearson Correlation	1	.532**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	98	98	98
Minat_Menabung	Pearson Correlation	.532**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.863**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	98	98	98

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 20  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.6**

**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Bagi hasil	0,863	0,256	Valid
Minat menabung	0,887	0,256	Valid

Sumber : olah data primer

**Table 4.7**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	3

**Tabel 4.8**

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
bagi_hasil	98	39.23	5.217	.527
minat_menabung	98	40.45	5.715	.577

**Table 4.9**  
**Correlations**

		Bagi_Hasil	Minat_Menabung	Total
Bagi_Hasil	Pearson Correlation	1	.532**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	98	98	98
Minat_Menabung	Pearson Correlation	.532**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.863**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	98	98	98

Sumber : Diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.10**

**Interprestasi angka korelasi**

0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Moderate atau sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.276	4.863

a. Predictors: (Constant), Bagi\_hasil

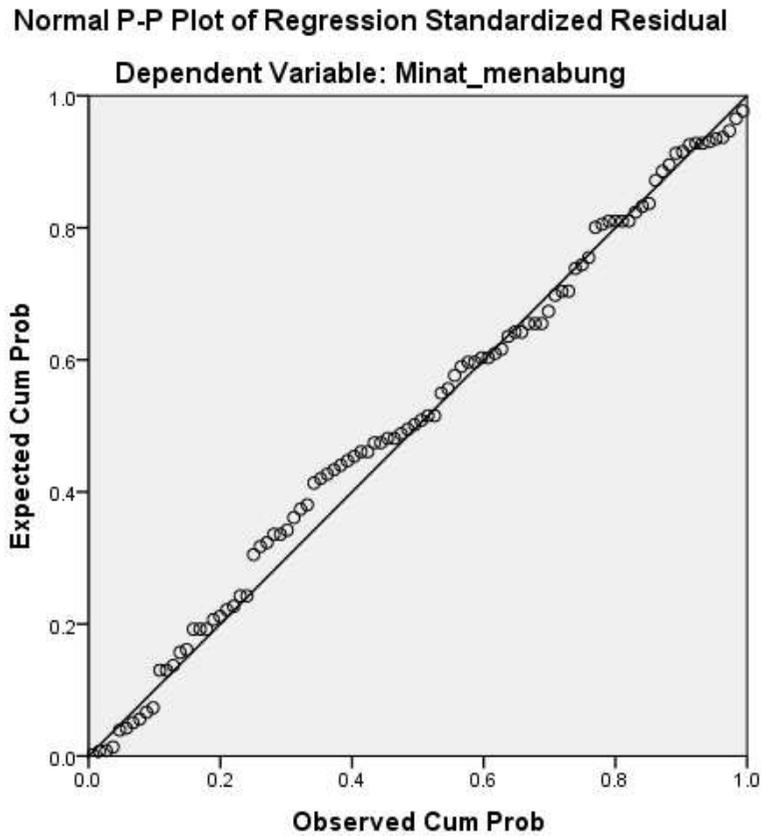
**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.563	3.746		4.689	.000
Bagi_hasil	.583	.095	.532	6.163	.000

a. Dependent Variable: Minat\_menabung

  
**PAREPARE**

**Gambar 4**  
**Grafik Uji Normalitas**



Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Bagi Hasil (X)

RESPONDEN	BAGI HASIL (X)										Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	4	5	3	5	4	2	3	5	5	5	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	46
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
7	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	45
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	38
11	2	4	2	4	2	3	3	3	5	5	33
12	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	40
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
14	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	41
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
16	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	38
17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	38
18	2	2	3	3	4	4	3	3	4	5	33
19	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
20	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	41
21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
22	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
23	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
25	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
26	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
29	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	39
31	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
33	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	40
34	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	38
35	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45

RESPONDEN	BAGI HASIL (X)										Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
36	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	39
37	5	5	4	3	2	2	2	4	4	4	35
38	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
39	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
40	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
42	4	4	3	4	3	2	3	1	4	4	32
43	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	35
44	2	4	2	4	3	4	4	3	4	5	35
45	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	32
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
47	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39
48	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
51	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
52	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	39
53	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
54	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	36
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
56	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29
57	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
60	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	34
61	4	4	3	3	2	2	4	5	5	5	37
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
64	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	27
65	3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	24
66	4	3	3	2	2	3	3	3	5	4	32
67	3	3	3	3	2	3	3	1	5	4	30
68	2	2	2	4	2	4	4	1	5	4	30
69	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
70	3	5	3	4	3	4	4	3	5	4	38
71	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	36
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41

RESPONDEN	BAGI HASIL (X)										Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
73	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
74	3	4	3	4	3	3	2	2	5	4	33
75	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	34
76	2	3	2	3	2	3	2	3	5	3	28
77	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	41
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	34
80	1	3	3	3	3	4	4	3	3	5	32
81	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	44
82	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	35
83	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
84	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	41
85	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
86	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
87	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
88	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
91	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
92	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
96	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	39

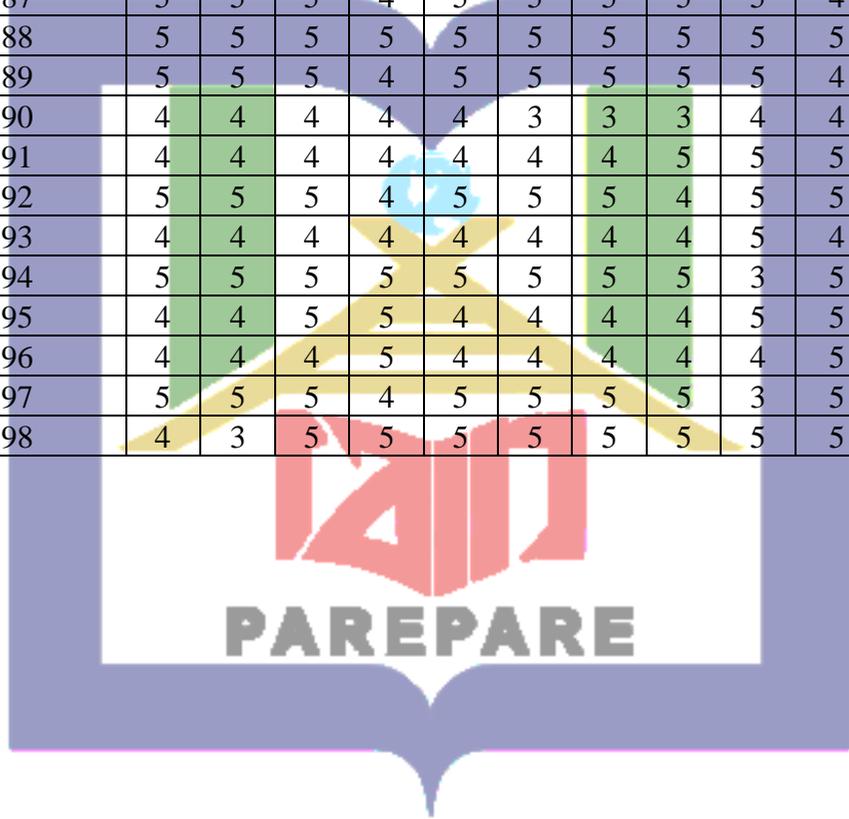
PAREPARE

Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Minat Menabung (Y)

RESPONDEN	MINAT MENABUNG (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	40
3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
7	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
8	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	39
9	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	36
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
11	4	5	5	5	3	3	2	3	3	4	37
12	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	45
13	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
14	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	41
15	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
16	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
17	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44
18	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
19	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
20	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39
21	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
22	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
23	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41
24	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
25	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
26	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
29	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	44
30	3	3	5	5	3	3	3	1	2	5	33
31	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	43
32	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
33	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	42
34	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
35	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46

RESPONDEN	MINAT MENABUNG (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
36	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	45
37	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
38	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	39
39	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	47
40	3	3	5	3	5	4	3	5	5	3	39
41	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
42	4	3	4	5	1	2	4	1	3	5	32
43	4	4	4	5	4	4	4	3	1	4	37
44	4	4	4	5	3	3	3	2	2	4	34
45	4	4	5	2	4	4	4	2	4	5	38
46	4	4	5	3	2	4	4	4	5	5	40
47	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	41
48	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
49	4	4	5	5	3	4	3	3	3	5	39
50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
54	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	30
55	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
56	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
58	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	36
59	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
60	4	4	4	5	2	2	2	2	2	4	29
61	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
62	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
63	3	4	3	4	3	1	1	2	2	5	28
64	3	3	4	5	1	2	3	1	2	4	28
65	3	4	4	5	1	2	3	1	3	5	31
66	5	4	4	5	2	1	3	1	2	5	32
67	5	5	5	4	3	1	4	1	1	4	33
68	4	3	4	2	1	1	4	1	3	5	28
69	4	3	4	5	4	2	3	1	3	5	34
70	2	2	4	5	1	4	4	1	4	5	32
71	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
72	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36

RESPONDEN	MINAT MENABUNG (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
73	4	5	5	5	3	3	4	3	3	5	40
74	3	4	4	3	1	1	4	1	1	3	25
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	5	5	5	3	1	1	2	3	5	34
81	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
83	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	44
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
85	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
87	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
90	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
91	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
92	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
93	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
94	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
95	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
97	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	47
98	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47



## BIOGRAFI PENULIS



**Rafika**, Lahir di Pinrang, pada tanggal 21 Maret 1998. Merupakan Anak keempat dari enam bersaudara. Anak dari pasangan Natsir dan Herang berasal dari kota Pinrang di awang-awang Kecamatan Watang Sawitto Kelurahan Sipatokkong. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri 20 Pinrang. Setelah tamat penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP Ma'arif Pinrang) dan selesai pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMAN 3 Pinrang) pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menempuh perkuliahan penulis bergabung disalah satu organisasi kampus yaitu Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) IAIN Parepare dan menjabat sebagai Koordinator Senirupa pada periode 2017 dan menjabat sebagai Bendahara Umum pada periode 2018. Penulis mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Leppangeng Dusun 1 Bolapetti Kecamatan pitu riase Kabupaten Sidrap dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Muamalat Kcps Parepare. Pada semester akhir yakni di tahun 2020, penulis telah menyelesaikan skripsinya untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan skripsi yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah Parepare.